

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini yaitu evaluasi terapi penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap pneumonia di Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta tahun 2015 sebagai berikut:

1. Gambaran terapi penggunaan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah jenis antibiotik seftazidim sebesar 44,44% dengan rincian pemberian antibiotik yang diberikan terdiri dari 51 antibiotik (80,95%) digunakan untuk terapi tunggal, 12 antibiotik (19,04%) digunakan untuk terapi kombinasi dan 2 antibiotik (3,17%) digunakan untuk terapi pengganti.
2. Hasil penilaian kualitas penggunaan antibiotik berdasarkan kriteria Gyssens bahwa 18,97% rekam medik tidak lengkap, 1,72% ada antibiotik lain yang lebih efektif, 1,72% pemberian antibiotik terlalu lama, 1,72% tidak tepat pemberian dosis antibiotik dan 75,86% penggunaan antibiotik rasional.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian terkait evaluasi kualitatif antibiotik dengan metode prospektif pada pasien pneumonia di rumah sakit lainnya supaya dapat digunakan untuk perbandingan.
2. Bagi tenaga medis supaya dapat mendiagnosis dengan tepat dan dapat mempertimbangkan pemberian antibiotik pada pasien pneumonia

3. Bagi rumah sakit supaya Rumah Sakit Khusus Paru Respira Yogyakarta untuk memperketat penggunaan terapi antibiotik serta memperjelas catatan rekam medis terkait terapi antibiotik dan dosisnya sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO).
4. Bagi masyarakat supaya masyarakat lebih aktif dan kritis dalam mencari tahu terkait antibiotik yang tepat dan rasional untuk pnemonia.